

## PENGARUH CURAHAN JAM KERJA PADA RUMAH TANGGA NELAYAN TERHADAP PENDAPATAN DI DESA BOGAK KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA PROVINSI SUMATERA UTARA

Janet Jeni<sup>1</sup>; Firman Nugroho<sup>1</sup>; Kusai<sup>1</sup>

Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau  
Email: jenytambunan@gmail.com  
Email: fnoegroho@gmail.com  
Email: kusai@lecturer.unri.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 yang berlokasi di Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan jumlah responden sebanyak 46 kepala keluarga dan penentuan responden dilakukan secara *purposive sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lama curahan jam kerja pada rumah tangga nelayan, jenis pekerjaan, pendapatan rumah tangga dan menganalisis pengaruh curahan jam kerja pada rumah tangga nelayan terhadap pendapatan. Hasil penelitian ini menunjukkan curahan jam kerja nelayan tradisional rata-rata 7-8 jam/hari, curahan jam kerja istri rata-rata 5-6 jam/hari dan curahan jam kerja anak rata-rata 4-5 jam/hari. Jenis pekerjaan anggota keluarga yaitu pengupas udang, pengambil isi kepiting dan tukang bersih armada. Jumlah pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bogak dengan rata-rata Rp. 2.987.304/ bulan. Curahan jam kerja pada rumah tangga nelayan terhadap pendapatan di Desa Bogak berpengaruh positif dengan nilai R-Square 0,853 atau 85,3% dapat menjelaskan pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bogak sedangkan sisanya 14,7% dijelaskan dengan faktor lain.

**Kata Kunci:** curahan jam kerja, rumah tangga nelayan, pendapatan

---

### Abstract

This research was conducted in October 2019 which is located in Bogak Village, Tanjung Tiram Sub District, Batu Bara Regency, North Sumatra Province. The method used in this study is a survey method with the number of respondents as many as 46 households and the determination of respondents is done by purposive sampling. This study aims to determine the length of working hours on fishermen households, types of work, household income and analyze the influence of hours spent working on fishing households on income. The results of this study show that traditional fishermen's working hours are 7-8 hours/day, wife's work hours average 5-6 hours/day and children's work hours average 4-5 hours/day. The types of work of family members are shrimp peeler, crab feeder and fleet cleaners. The total household income of fishermen in Bogak Village with an average of IDR 2,987,304 / month. Spending working hours on fishermen households on income in Bogak Village has a positive effect with an R-Square value of 0.853 or 85.3%, which can explain the household income of fishermen in Bogak Village while the remaining 14.7% is explained by other factors.

**Keywords:** out of hours of work, household fisherman, income

---

### PENDAHULUAN

Desa Bogak merupakan wilayah pesisir yang terletak di Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. Lokasi Desa Bogak tidak jauh dari daerah pesisir pantai dan berdekatan dengan Pelabuhan Tanjung Tiram tentunya cukup banyak penduduk yang menggantungkan hidupnya pada laut. Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang tinggal di pesisir pantai dan menggantungkan hidup mereka di laut. Masyarakat di Desa Bogak masih bergelut dengan kemiskinan dan kekurangan. Kondisi pemukiman di Desa Bogak terlihat kurang baik, seperti rumah yang tidak layak huni dan wilayah bermukim padat penduduk, kualitas

air yang buruk serta kondisi alam yang kurang bersahabat. Begitu juga dengan kondisi masyarakat yang mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan masih kurang baik.

Setiap anggota rumah tangga akan mengalokasikan waktunya untuk kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan untuk mencari nafkah. Pada umumnya, ragam pekerjaan masih terkait dengan kegiatan perikanan. Penghasilan yang diperoleh akan menambah penghasilan rumah tangga. Adapun jenis pekerjaan anggota keluarga saat ini di Desa Bogak seperti pengambil isi kepiting, pengupas udang dan tukang bersih armada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui curahan jam kerja rumah tangga nelayan, jenis pekerjaan, pendapatan rumah tangga serta menganalisis pengaruh curahan jam kerja pada rumah tangga nelayan terhadap pendapatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019, di Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan jumlah responden 46 kepala keluarga, dimana penentuan responden dilakukan secara *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis tersebut dipakai untuk mengetahui pengaruh curahan jam kerja rumah tangga nelayan terhadap pendapatan. Analisis data deskriptif merupakan analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan atau hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan memilih data, mengelompokkan data, mentabulasi data, menjelaskan data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keadaan Umum Daerah Penelitian**

Desa Bogak terletak di Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 0,52 km<sup>2</sup> berada pada 10 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Bogak, keadaan iklim di Desa Bogak yang berada di Kabupaten Batu Bara yaitu beriklim tropis dengan suhu harian 27°C- 31°C dan memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau terjadi pada bulan Maret sampai September sedangkan musim hujan terjadi pada bulan September sampai Maret dengan curah hujan 2000/3000 mm. Penduduk di Desa Bogak pada tahun 2018 berjumlah 4.988 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 1.355 kepala keluarga yang terdiri dari berbagai suku. Suku Melayu Pesisir merupakan suku yang paling dominan di Desa Bogak.

### **Karakteristik Rumah Tangga Nelayan**

#### **• Umur**

Sebagian besar kepala rumah tangga di Desa Bogak termasuk ke dalam usia sangat produktif dengan jumlah 31 jiwa dengan persentase 67,39%. Pada umur tersebut sudah memiliki banyak pengalaman yang telah dimiliki dan masih dalam usia sangat produktif untuk berkerja. Pada umur 46 Tahun – 65 Tahun berjumlah 15 orang dengan persentase 32,61%, pada umur tersebut responden termasuk ke dalam usia produktif.

Umur istri nelayan di Desa Bogak yang lebih dominan pada interval umur 15-45 tahun. Jumlah istri nelayan pada interval umur 15-45 tahun berjumlah 37 jiwa dengan persentase 80,43%. Pada umumnya istri nelayan di Desa Bogak termasuk kelompok umur yang sangat produktif untuk melakukan kegiatan, baik itu kegiatan dalam rumah tangga maupun kegiatan yang menambah pendapatan rumah tangga.

Jumlah anak nelayan yang paling banyak ikut berperan dalam menambah pendapatan pada umur 15 – 45 tahun berjumlah 37 jiwa dengan persentase 78,26%. Adapun jumlah anak dari 46 KK sebanyak 131 jiwa. Anak nelayan yang berperan dalam menambah pendapatan rumah tangga sebanyak 46 jiwa sedangkan sisa anak nelayan yang tidak bekerja sebanyak 85 jiwa. Dalam hubungannya dengan kelompok umur produktif, rata-rata umur nelayan responden termasuk usia produktif (umur produktif antara 15-65 tahun), dimana pada kelompok umur tersebut merupakan kelompok umur yang potensial untuk bekerja bagi seorang tenaga kerja (Maryam, 2012).

#### **• Pendidikan**

Jumlah kepala rumah tangga di Desa Bogak yang paling banyak yaitu berpendidikan SD yaitu 31 jiwa dengan persentase 67,39 %. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kepala rumah tangga di Desa Bogak relatif rendah. Rendahnya tingkat pendidikan nelayan disebabkan oleh beberapa alasan, seperti nelayan-nelayan tersebut lebih menyukai untuk melakukan penangkapan ikan dibanding dengan melanjutkan sekolah, karena dipengaruhi oleh lingkungan dan juga kehidupan orang tua mereka.

Tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh istri nelayan yaitu tamat SD sebanyak 32 jiwa atau dengan persentase 76,09%. Dapat disimpulkan bahwa istri nelayan masih memiliki peluang atau kesempatan rendah dalam menempuh pendidikan sehingga mampu mempengaruhi pola pikir dan cara pandang dan juga akan mempengaruhi pendapatan rumah tangga nelayan yang diterima.

Tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh anak nelayan yang ikut bekerja dalam menambah pendapatan rumah tangga yaitu tamat SMP sebanyak 27 jiwa atau 58,69% dan jumlah paling sedikit yaitu tingkat pendidikan tamat SMA sebanyak 4 jiwa dengan persentase 8,69%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan

anak nelayan yang ditempuh sudah cukup baik dengan tersedianya sarana serta dorongan dari kedua orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya.

- **Jumlah Tanggungan Rumah Tangga**

Jumlah tanggungan adalah seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga. Jumlah tanggungan menunjukkan bahwa nelayan di Desa Bogak mayoritas mempunyai tanggungan keluarga 3-5 orang, yaitu sebanyak 40 jiwa dengan persentase 86,95%. Jumlah tanggungan dalam penelitian itu yaitu kepala rumah tangga, istri dan anak nelayan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2016) mengelompokkan jumlah tanggungan kedalam tiga kelompok yakni tanggungan keluarga kecil 1-3 orang, tanggungan keluarga sedang 4-6 orang dan tanggungan keluarga besar adalah lebih dari 6 orang.

### Curahan Jam Kerja Rumah Tangga Nelayan

Curahan jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu lama waktu yang digunakan nelayan Desa Bogak dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan. Pendapatan dipengaruhi oleh jam kerja, yaitu jika waktu yang dicurahkan untuk melakukan kegiatan produktif maka penghasilan yang diperoleh pun semakin besar, begitu juga sebaliknya.

Rata-rata curahan jam kerja nelayan di Desa Bogak dalam melakukan penangkapan ikan yang paling banyak 8 jam/hari dengan jumlah 23 jiwa atau sekitar 50% dengan menggunakan alat tangkap jaring. Curahan jam kerja nelayan tradisional di Desa Bogak pada umumnya beroperasi setiap hari dan berlangsung selama 4 hari atau 5 hari dalam seminggu. Biasanya para nelayan berangkat melaut pada pukul 05.00-13.00 WIB dan pukul 04.00-13.00 WIB serta pukul 04.00-11.00 WIB. Semakin lama curahan jam kerja nelayan menyebabkan semakin berpengalaman nelayan dalam menangkap ikan, dengan demikian semakin tinggi potensi pendapatan yang diperoleh nelayan, selain itu umur nelayan juga dapat mempengaruhi produktifitas nelayan tersebut (Primyastanto, 2013).

Curahan waktu kerja istri nelayan yang paling dominan yaitu 8 jam/hari sebanyak 15 jiwa dengan persentase sebesar 32.6%. Untuk istri nelayan yang bekerja yang paling sedikit yaitu 3 jam/hari sebanyak 8 jiwa dengan persentase sebesar 17.4%. Istri nelayan bekerja pada pukul 10.00 – 18.00 WIB, pada jam 08.00 - 11.00 WIB dan pada pukul 15.00-19.00 WIB. Adapun pekerjaan istri nelayan di Desa pengambil isi kepiting.

Pada umumnya curahan jam kerja anak nelayan di Desa Bogak terbanyak yaitu 3 jam/hari dengan jumlah 19 jiwa atau 41.3%. Untuk curahan jam kerja paling sedikit yaitu 6 jam/hari sebanyak 1 dengan pesentase sebesar 2.17%. Anak-anak nelayan di Desa Bogak yang bekerja melakukan pekerjaannya setelah pulang sekolah. Adapun pekerjaan yang dilakukan seperti pengambil isi kepiting dan tukang bersih armada. Biasanya anak nelayan melakukan pekerjaannya pada pukul 14.00 WIB atau 15.00 WIB. Walaupun anak nelayan bekerja mereka tetap diharuskan orang tua untuk tetap melanjutkan sekolah.

### Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan Anggota Rumah Tangga Nelayan

Astanty dan Andi (2014) menyatakan bahwa keterlibatan anggota keluarga dalam rumah tangga masyarakat pesisir dalam aktivitas mencari nafkah sudah menjadi pola strategi adaptasi penghidupan yang terkonstruksi baik secara tradisi maupun akibat dari dinamika kondisi lingkungan sosial ekonomi. Pekerjaan yang paling banyak dilakukan istri nelayan di Desa Bogak yaitu pengambil isi kepiting sebanyak 25 jiwa dengan persentase sebesar 54,36%. Kemudian diikuti dengan pekerjaan pengupas udang sebanyak 21 jiwa dengan persentase 45,65%.

Untuk pekerjaan sebagai anak itik sebanyak 19 jiwa dengan persentase sebesar 41,30%, kemudian pekerjaan sebagai pengambil isi kepiting sebanyak 27 jiwa dengan persentase sebesar 58,69%. Pada pekerjaan pengambil isi kepiting didominasi dengan anak perempuan sedangkan pekerja sebagai tukang bersih armada dilakukan anak laki-laki. Kedua jenis pekerjaan ini yang masih layak untuk di kerjakan anak-anak nelayan di Desa Bogak karena tidak mengganggu mereka dalam pendidikannya.

### Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

Menurut Suparyanto (2014) pendapatan rumah tangga (keluarga) adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bogak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Bogak**

Pendapatan	Rupiah/Bulan
Pendapatan Suami	1.190.217
Pendapatan Istri	1.330.913
Pendapatan Anak	466.173
<b>Pendapatan Rumah Tangga</b>	<b>2.987.304</b>

Sumber: Data Primer, 2019

Rata-rata pendapatan nelayan di Desa Bogak berkisar Rp. 1.190.217,-, untuk pendapatan istri nelayan berkisar Rp.1.330.913,-, untuk pendapatan anak nelayan berkisar Rp.466.173,-. Jumlah rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bogak yaitu Rp.2.987.304,- dalam satu bulan.

### Pengaruh Curahan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Untuk menjelaskan pengaruh curahan jam kerja rumah tangga terhadap pendapatan rumah tangga digunakan analisis regresi linier berganda. Nilai regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,213 + 0,342 X_1 + 0,170 X_2 + 0,157 X_3$$

Berdasarkan persamaan linear regresi berganda diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 5,213 yang menunjukkan bahwa jika variabel curahan jam kerja nelayan, curahan jam kerja istri nelayan, dan curahan jam kerja anak nelayan dalam keadaan tetap atau tidak mengalami perubahan ( $X=0$ ) maka besaran pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bogak sebesar Rp.5.213.
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel curahan jam kerja nelayan ( $X_1$ ) mempunyai nilai 0,342 yang berarti bahwa apabila curahan jam kerja nelayan mengalami peningkatan 10% maka pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bogak akan meningkat sebesar 3,42% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara curahan jam kerja nelayan dengan pendapatan rumah tangga, semakin tinggi curahan jam kerja nelayan maka semakin meningkat pendapatan rumah tangga.
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel curahan jam kerja istri nelayan ( $X_2$ ) mempunyai nilai 0,170 yang berarti bahwa apabila curahan jam kerja istri nelayan mengalami penambahan 10% maka pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bogak akan meningkat sebesar 1,7% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara curahan jam kerja istri dengan pendapatan rumah tangga, semakin tinggi curahan jam kerja istri maka semakin meningkat pendapatan rumah tangga.
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel curahan jam kerja anak nelayan ( $X_3$ ) mempunyai nilai 0,157 yang berarti bahwa apabila curahan jam kerja anak nelayan mengalami penambahan 10% maka pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bogak akan menurun sebesar 1,57% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara curahan jam kerja anak dengan pendapatan rumah tangga, semakin tinggi curahan jam kerja anak maka semakin meningkat pendapatan rumah tangga.

### Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R sebesar 0,923 menjelaskan nilai hubungan ketiga variabel memiliki hubungan yang kuat dan nilai koefisien determinasi (*R-Square*) diperoleh sebesar 0,853 dalam hal ini variabel bebas yaitu curahan jam kerja rumah tangga berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pendapatan rumah tangga sebanyak 85,3%. Sedangkan sisanya 14,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Alexia (2017) dalam penelitian Curahan Waktu Kerja Dan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Pancing Di Desa Wuring Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur, bahwa curahan waktu kerja produktif laki-laki secara parsial signifikan berpengaruh terhadap variabel *dependen* (pendapatan) dan curahan waktu kerja produktif perempuan secara parsial berpengaruh secara nyata atau signifikan terhadap variabel *dependen* (pendapatan keluarga).

### Uji F- Statistik

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16 seperti pada tabel diatas diketahui bahwa signifikansi untuk pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau  $0,00 < 0,05$ . Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 berarti lebih kecil dari nilai signifikansinya, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti curahan jam kerja nelayan, curahan jam kerja istri nelayan, dan curahan jam kerja anak nelayan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan.

Sejalan dengan Alfian (2005) melakukan penelitian tentang Pengaruh Alokasi Waktu Kerja Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Sumatera Barat, dari waktu istri nelayan yang dialokasikan untuk melakukan kegiatan produktif, disamping kegiatan reproduktif dan beristirahat. Curahan waktu kerja menunjukkan hubungan yang positif terhadap pendapatan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh:

- Curahan jam kerja nelayan tradisional di Desa Bogak rata-rata 8 jam/hari, istri rata-rata 6 jam/hari, dan anak nelayan sekitar rata-rata 5 jam/hari . Adapun jenis pekerjaan istri nelayan yaitu pengupas udang, pengambil isi keping dan tukang bersih armada.

2. Jumlah pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bogak dengan rata-rata Rp. 2,987,304/ bulan dimana pendapatan tersebut termasuk kategori rendah.
3. Pengaruh Curahan Jam Kerja pada Rumah Tangga Nelayan terhadap Pendapatan di Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara disimpulkan berpengaruh positif dengan signifikan dimana nilai *R-Square* 0,853 atau 85,3% dapat menjelaskan pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bogak sedangkan sisanya 14,7% dijelaskan dengan factor lain

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A.O. 2017. *Curahan Waktu Kerja Dan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Pancing Di Desa Wuring Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Alfian, Z. 2005. Pengaruh Alokasi Waktu Kerja Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Sumatera Barat. *Jurnal: Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat*.
- Astanty, W.A. dan A.A. Andi. 2014. Analisis Peran Kapasitas Perempuan Pesisir dalam Aktivitas Budidaya Rumput (*Euchema cottonii*) di Kabupaten Takalar (Studi Kasus di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombag) . *Jurnal Galung Tropika*.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Kesejahteraan Rakyat: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batu Bara*.
- Maryam, H.Nuddin, M. Primyastanto, 2012. Analisis Ekonomi Rumahtangga dan Peluang Kemiskinan Nelayan Payang. *FPIK UB, Malang*.
- Primyastanto, M., Anthon, E., Soemarno. dan Sahri, M. 2013. *Economics of Household Analysis and Influence on Poverty of Payang Fisherman at Madura Strait. International Journal of Innovetive Social Sciences & Humanities Research*.